

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KENYAMANAN RUANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Cahyo Agung Saputra¹, Nurhasan Syah¹, Totoh Andayono¹, Azwar Inra¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail:Hyogung@yahoo.co.id

Abstrak—Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kenyamanan ruang Perpustakaan UNP berdasarkan persepsi Mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 549 mahasiswa, yang di dapat dari jumlah rata-rata pengunjung perhari pada periode semester Juli-Desember 2017/2018. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 232 mahasiswa didapatkan dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5%, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (Kuisisioner) dengan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Jumlah pernyataan pada angket adalah 44 butir. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kenyamanan ruang Perpustakaan Universitas Negeri Padang, masih kurang nyaman. Hal ini di tunjukan dengan skor rata-rata dari enam indikator yang ada hanya dua indikator yang masuk dalam kriteria nyaman yaitu pencahayaan (3,49) dan aksesibilitas (3,43), Sedangkan untuk indikator pengudaraan (2,58), warna (3,21), petunjuk/tanda (3,27), serta keamanan dan keselamatan (3,28), masih belum masuk ke dalam kriteria nyaman.

Kata Kunci: Persepsi, Kenyamanan Ruang Perpustakaan,

Abstract- *This research descriptive with a quantitative approach which aims to determine the extent of the comfort level of the UNP Library space based on student perceptions. The population in this study amounted to 549 students, which was obtained from the average number of visitors per day in the semester period July-December 2017/2018. The number of samples in this study was 232 students obtained from the Slovin formula with an error level of 5%, and sampling techniques using Accidental sampling. The research instrument used was a questionnaire (questionnaire) using a Likert scale consisting of five answer choices. The number of statements on the questionnaire is 44 items. Data analysis techniques using descriptive percentage and using a Likert scale to give a score for each comfort statement. The results of this study indicate that student perceptions of the comfort of Padang State University Library space are still not comfortable. This is shown by the average score of the six indicators that there are only two indicators that fall into the comfortable criteria of lighting (3.49) and accessibility (3.43), while for the airplane indicator (2.58), color (3 , 21), hints / marks (3.27), as well as security and safety (3.28), are still not included in the criteria of comfort.*

Keywords: Perception, Convenience of Library Room

I. PENDAHULUAN

Pada Era modern ini, setiap harinya manusia berlomba-lomba menemukan inovasi-inovasi baru. Perkembangan zaman yang semakin pesat diikuti juga oleh pertumbuhan dan perkembangan di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk media informasi dan edukasi. Meningkatnya berbagai aspek kehidupan tersebut menjadi salah satu faktor pendorong penyedia layanan media informasi dan edukasi untuk terus meningkatkan pelayanannya agar tetap optimal. Salah satu bentuk penyedia layanan media informasi dan edukasi yang sering ditemukan adalah perpustakaan.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka [1].

Salah satu jenis perpustakaan yang sering dijumpai adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi, maupun lingkungan perguruan tinggi seperti di jurusan, fakultas, lembaga-lembaga dan pusat-pusat di lingkungan perguruan tinggi [2].

Beberapa hal yang harus diperhatikan agar fungsi perpustakaan dapat berjalan dengan baik adalah tingkat kenyamanan baik dalam bentuk fisik dan non fisik. Kenyamanan dalam bentuk fisik diantaranya adalah fasilitas yang ada dalam perpustakaan berupa perabot yang menunjang fungsi perpustakaan seperti kursi, meja, rak koleksi dan lain-lain. Sedangkan kenyamanan non-fisik berhubungan dengan kondisi pencahayaan, serta sirkulasi udara yang mampu menciptakan suasana nyaman bagi pemustaka.

Kenyamanan merupakan syarat penting dari sebuah perpustakaan agar perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh penggunanya. Aspek yang berkaitan dengan kenyamanan pengguna terdiri

dari aspek pencahayaan, pengudaraan, penggunaan warna, penyediaan petunjuk dan tanda-tanda, persyaratan keamanan, keselamatan dan aksesibilitas [3].

Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan sebuah gedung perpustakaan yang berdiri sendiri di lingkungan kampus UNP, perpustakaan UNP berukuran kurang lebih 5000 m² dan terdiri dari lima lantai, namun yang difungsikan sebagai perpustakaan hanya lantai dua sampai lima. [4].

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 7 September 2017, penulis menemukan fakta bahwa di Perpustakaan UNP masih banyak ditemukan masalah yang berkaitan dengan kenyamanan ruang, di antaranya belum optimalnya penerangan dan sirkulasi udara di beberapa titik tertentu. Hal ini bisa dilihat dari beberapa titik lampu yang tidak menyala sehingga pencahayaannya dirasa kurang nyaman untuk membaca dan melakukan aktivitas lainnya. Begitu juga dengan sirkulasi udara, yang hanya memanfaatkan beberapa jendela dan pintu yang terbuka, hal ini dirasa kurang nyaman apabila kondisi perpustakaan sedang ramai. Tidak adanya penyejuk udara dan kipas di Perpustakaan UNP menambah rasa kurang nyaman ketika siang hari dan padat pengunjung. Selanjutnya kondisi jarak antar rak buku yang hanya berjarak 90 cm dirasa terlalu sempit untuk dilalui ketika berpapasan dengan pengunjung lainnya, ditambah lagi penempatan furnitur seperti meja dan kursi yang berada di antara kedua rak buku sehingga menghambat pengunjung lain yang melalui area tersebut.

Menurut penuturan beberapa pengunjung perpustakaan yang diminta pendapatnya, menyatakan bahwa mereka merasa kurang nyaman pada saat beraktivitas di dalam perpustakaan. Menurut mereka ketidaknyamanan yang paling dirasakan adalah tidak adanya penyejuk udara, sehingga menimbulkan rasa gerah pada saat tertentu, terutama pada siang hari

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, tertarik untuk meneliti persepsi mahasiswa terhadap kenyamanan ruang perpustakaan Universitas Negeri Padang.

II. STUDI PUSTAKA

A. Perpustakaan

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, computer, dan lain-lain[5]. Sedangkan perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan adalah bagian yang integral dari perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya,

yang bersama dengan bagian-bagian lain yang bertugas untuk membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma nya[6]. Adapun tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah [2]:

- 1) menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi
- 3) meningkatkan literasi informasi pemustaka
- 4) mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi
- 5) melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya

B. Tata Ruang Perpustakaan

Tata ruang perpustakaan adalah suatu pengaturan fasilitas dalam ruang atau gedung perpustakaan yang telah direncanakan sedemikian rupa, dengan tujuan memperoleh kelancaran dan rasa nyaman bagi pemustaka. Berikut beberapa aspek yang berkaitan dengan tata ruang perpustakaan [3]:

1) Pencahayaan

Pencahayaan merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menciptakan suasana nyaman dalam suatu ruang. Pencahayaan yang memadai akan sangat mendukung aktifitas didalam ruang perpustakaan. Suasana gelap akibat kurangnya pencahayaan pada ruang perpustakaan akan memberikan dampak seperti rasa takut, rasa menyeramkan dan rasa tidak jelas. Pengaturan kondisi pencahayaan dalam sebuah perpustakaan adalah sebagai berikut [2]:

Tabel 1. Pengaturan Kondisi Pencahayaan

NO	Nama Ruang	Cahaya Ruang
1	Area Baca (Majalah dan Surat Kabar)	200 Lumen
2	Meja Baca (Ruang Baca Umum)	400 Lumen
3	Meja Baca (ruang Baca Rujukan)	600 Lumen
4	Area Sirkulasi	600 Lumen
5	Area Pengolahan	400 Lumen
6	Area Akses Tertutup	100 Lumen
7	Area Koleksi Buku	200 Lumen
8	Area Kerja	400 Lumen
9	Area Pandang Dengar	100 Lumen

2) Pengudaraan

Penataan ruang perpustakaan sebisa mungkin harus dalam kondisi pengudaraan yang baik, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna. Kondisi pengudaraan yang baik sangat diharapkan pada sebagian besar perpustakaan. Tingkat pengkodisian udara yang baik pada ruang perpustakaan perguruan

tinggi dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut [2]:

Tabel 2. Pengaturan Temperatur Ruang

Nama Ruang	Tempratur
Area Baca Pemustaka, Area Koleksi Dan Ruang Kerja.	20° – 25° celcius

Tabel 3. Pengaturan Kelembapan Ruang

Nama Ruang	Kelembapan %
Ruang koleksi buku	45 – 55 %
Ruang koleksi <i>microfilm</i>	20 – 21 %

3) Pewarnaan

Penggunaan warna pada perpustakaan harus dapat memberikan perasaan menyenangkan bagi pengguna. Untuk itu diperlukan berbagai pertimbangan dalam memilih dan menggunakan warna di ruang perpustakaan. Sebaiknya menghindari penggunaan warna gelap untuk dinding, lantai maupun eternitnya, sebab warna gelap akan menimbulkan kesan sempit pada suatu ruangan.[3].Berikut pertimbangan pemilihan warna pada perpustakaan [3]:

- Warna yang dipilih harus sesuai dengan jiwa pengguna perpustakaan
 - Ruang perpustakaan dapat menggunakan warna-warna netral seperti putih dan krem, serta warna alami kayu yang cukup terang untuk digunakan pada sebagian ruang atau perabot.
 - Ruang perpustakaan dapat menggunakan lebih dari satu warna yang dipadukan untuk mewarnai berbagai bagian perpustakaan
 - Warna-warna yang perlu dihindari adalah warna yang terlalu terang dan warna yang terlalu gelap.
 - Pada ruangan yang luas, warna dapat digunakan untuk menandai bagian yang berbeda pada perpustakaan
- ### 4) Petunjuk/tanda

Petunjuk atau tanda-tanda merupakan elemen yang perlu direncanakan dengan baik agar dapat memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan. Petunjuk dan tanda pada perpustakaan harus dirancang agar mudah dilihat oleh pengguna, memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna serta mendukung suasana ruang secara keseluruhan.

Jenis petunjuk dan tanda-tanda yang perlu disediakan berdasarkan Pedoman Tata Ruang dan Perbot Perpustakaan [3]:

- Identitas Perpustakaan
 - Identitas Jenis Layanan Perpustakaan
 - Petunjuk Tentang Koleksi
 - Informasi lain yang berkaitan dengan fungsi ruang
- ### 5) Aksesibilitas
- Berikut ini adalah prinsip aksesibilitas yang perlu dipertimbangkan pada perpustakaan berdasarkan Pedoman Tata Ruang Dan Perabot Perpustakaan Umum 2011 [3]:
- Ruang perpustakaan harus bisa diakses dengan mudah oleh pengguna.
 - Ukuran tinggi rak penyimpanan koleksi harus disesuaikan, agar mudah untuk dicapai oleh pengguna.
 - Petunjuk-petunjuk yang ada di dalam ruang harus bisa terlihat dengan mudah.
 - Tata letak perabot perpustakaan tidak boleh mempersulit gerak bagi penggunanya.
- ### 6) Keamanan dan keselamatan
- Untuk menjamin keamanan dan keselamatan di ruang perpustakaan, berikut ini beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan tata ruang perpustakaan [3]:
- Seluruh kegiatan yang berlangsung diperpustakaan harus dapat diawasi dengan baik oleh petugas perpustakaan. Untuk itu tidak ada bagian perpustakaan yang tersembunyi.
 - Ruang perpustakaan harus dapat dikunci dengan baik
 - Sebaiknya hanya terdapat satu pintu masuk dan keluar, agar lebih mudah mengawasinya. Penggunaan teknologi sensor untuk mengontrol dapat diterapkan pada perpustakaan yang mampu menyediakan.
 - Seluruh perabot yang ada di perpustakaan harus dalam keadaan baik, kokoh dan tidak mudah menimpa pengunjung.
 - Tempat masuk dan area tangga harus terang tidak licin dan tidak terdapat perbedaan ketinggian lantai yang tidak wajar yang mengakibatkan pengguna bisa terjatuh.
 - Perlu dipertimbangkan akses penyelamatan pengguna pada saat terjadinya kebakaran. Akses penyelamatan harus jelas.
 - Penempatan perabot tidak boleh menghalangi akses penyelamatan.

C. Kenyamanan

Kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara harmonis, baik dari segi bentuknya, tekstur, warna, aroma, suara, bunyi, cahaya atau lainnya. Kenyamanan bisa juga diartikan sebagai kenikmatan atau kepuasan manusia dalam melaksanakan Kegiatannya [7]

D. Persepsi

Persepsi adalah penafsiran pada suatu objek dari sudut pandang, maupun pengalaman dari orang yang bersangkutan [8]. Persepsi juga dikatakan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. [9]

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini, akan mengungkap tingkat kenyamanan ruang Perpustakaan Universitas Negeri Padang berdasarkan persepsi mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang pada bulan Maret 2018. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari data statistik jumlah rata-rata pengunjung perhari selama semester Juli-Desember 2017 yang berjumlah 549 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental sampling*, ukuran sampel dalam penelitian ini berjumlah 232 orang yang didasarkan pada rumus Slovin. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan angket.

Uji coba angket penelitian dilakukan terhadap 30 orang responden yang merupakan mahasiswa pengunjung Perpustakaan UNP. Uji validitas angket dilakukan sebanyak dua putaran terhadap 47 item pernyataan dan menghasilkan 44 item pernyataan yang valid dan reliabel, karena semua nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361 ($n = 30$) dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung frekuensi masing-masing alternatif jawaban dari responden. Selanjutnya dihitung persentase dari masing-masing pernyataan menggunakan rumus sebagai berikut: [10].

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- P = Persentase Capaian Responden
- f = Frekuensi Jawaban Responden
- n = Jumlah Responden

Untuk mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, maka harus dicari skor rata-ratanya. Perhitungan skor rata-rata dapat dihitung dengan model rumus sebagai berikut: [11]

$$\bar{x} = \frac{\sum(f_i \cdot x_i)}{N} \dots \dots \dots (2)$$

Ket : \bar{x} = Mean (rata-rata)

- f_i = Frekuensi data
- $f_i \cdot x_i$ = Perkalian frekuensi dengan nilai data
- N = jumlah individu (Responden)

Untuk menginterpretasi skor rata-rata, digunakan perhitungan rentang skala (RS). Rentang skala diperlukan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu objek penelitian apakah termasuk dalam kriteria nyaman, cukup nyaman, kurang nyaman, tidak nyaman, dan sangat tidak nyaman. Untuk menentukan rentang skala, yaitu dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah. Rumus rentang skala [12], yaitu:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{m - n}{b} \dots \dots \dots (3)$$

Ket. : m = angka tertinggi dalam pengukuran

n = angka terendah dalam pengukuran

b = banyaknya kelas yang dibentuk

Tabel 4. Kriteria Kenyamanan

Kriteria	Skor
Sangat Nyaman	≥ 4.24
Nyaman	3.43 – 4.23
Kurang Nyaman	2.62 – 3.42
Tidak Nyaman	1.81 – 2.61
Sangat Tidak Nyaman	1.00 – 1.80

Sumber: Hasil pengolahan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah rekapitulasi skor rata-rata kenyamanan ruang perpustakaan UNP dari setiap indikator:

Tabel 5. Rekapitulasi skor rata-rata kenyamanan ruang Perpustakaan UNP

Indikator	Skor Rata-Rata	Kriteria
Pencahayaan	3,49	Nyaman
Pengudaraan	2,58	Tidak Nyaman
Warna	3,21	Kurang Nyaman
Petunjuk/tanda	3,27	Kurang Nyaman
Aksesibilitas	3,43	Nyaman
Keamanan dan Keselamatan	3,28	Kurang Nyaman

Sumber: Hasil pengolahan

1) Pembahasan

- a) Berdasarkan hasil analisis seperti tertera pada Tabel 5, terungkap bahwa menurut persepsi mahasiswa, pencahayaan yang ada pada Perpustakaan UNP masuk dalam kategori nyaman dengan skor rata-rata 3,49.
- b) Dari hasil analisis seperti tertera pada Tabel 5, terungkap bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa, pengudaraan merupakan indikator yang memperoleh skor rata-rata yang paling rendah. Indikator pengudaraan memperoleh skor rata-rata 2,58, yang artinya mahasiswa merasa tidak nyaman terhadap pengudaraan yang ada di Perpustakaan UNP.
- c) Pada Tabel 5, terungkap bahwa menurut persepsi mahasiswa, perwarnaan yang ada pada Perpustakaan UNP masih kurang nyaman. Hal ini bisa dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh yaitu 3,21
- d) Di lihat dari hasil analisis pada Tabel 5, terungkap bahwa menurut persepsi mahasiswa, petunjuk/tanda yang ada pada Perpustakaan UNP masih kurang nyaman. Hal ini bisa dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh yaitu 3,27.
- e) Aksesibilitas yang ada pada Perpustakaan UNP masuk dalam kategori nyaman dengan skor rata-rata 3,43. Dapat di lihat dari hasil analisis pada Tabel 5
- f) Keamanan dan keselamatan yang ada di ruang Perpustakaan UNP berdasarkan persepsi mahasiswa masih kurang nyaman. Hal ini bisa dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh pada Tabel 5 yaitu 3,28.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap ruang Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah kurang nyaman, ini di tunjukan dengan skor rata-rata yang dapat dilihat pada Tabel 5 dari enam indikator yang ada hanya dua indikator yang masuk dalam kriteria nyaman yaitu pencahayaan dan aksesibilitas. Sedangkan untuk indikator pengudaraan, warna,

petunjuk/tanda, serta keamanan dan keselamatan masih belum masuk ke dalam kriteria nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Windha Sri Yuhartini, Fahmi Rizal, Indrati Kusumaningrum, "Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kelancaran Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan". CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 3 Nomor. 2, Juni pp. 1725-1743. Universitas Negeri Padang. (2015)
- [2] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan RI(2011)
- [3] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Tata Ruang Dan Perabot Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan RI(2011).
- [4] Mulida Djamarin. *Peran Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menuju World Class University*. Padang: UPT Perpustakaan UNP (2015)
- [5] Iwan Gunawan, An Arizal, Rusnardi Rahmat Putra "Tinjauan Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Guru Dan Siswa Di SMK 1 Padang". CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 3. Nomor 3, September. pp. 722-727. Universitas Negeri Padang. (2015)
- [6] Ilmartha Dinata, M. Giatman, Oktaviani. "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Negeri Padang Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang". CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 1. Nomor 3, September pp. 221-227. Universitas Negeri Padang.(2013)
- [7] Rustam Hakim. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: PT Bumi Aksara(2014)
- [8] Fetrio Rizal, Azwar Inra, Nurhasan Syah. "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Plagiat" CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 4. Nomor. 12, Mei pp. 1674-1679. Universitas Negeri Padang. (2016)
- [9] Miftah Thoha. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers(2015)
- [10] Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers(2011)
- [11] A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana(2013)
- [12] Bilson Simamora. *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama(2004)

Biodata Penulis

Cahyo Agung Saputra. Lahir di Curup, 8 Agustus 1995. Tahun 2018 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP dengan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

